

PENGARUH MEDIA BOOKLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN PENDAMPING PENDERITA SKIZOFRENIA DI PUSKESMAS SADANANYA KABUPATEN CIAMIS TAHUN 2021

Muhammad Faiz Husnain Syuhada¹, Dian Saraswati², Neni Neni³

¹Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi

^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi

Email : faizhusnainsy@gmail.com

ABSTRAK

Skizofrenia adalah gangguan pada otak yang menimbulkan gejala kejiwaan berupa sikap, pikiran dan perilaku yang menyimpang. Berdasarkan data kasus gangguan jiwa Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis tercatat pada tahun 2018 jumlah penderita gangguan jiwa sebanyak 1489 kasus, tahun 2019 sebanyak 1511 kasus dan pada tahun 2020 penderita gangguan jiwa sebanyak 1523 kasus. Puskesmas Sadananya memiliki 75 kasus dengan capaian pengobatan 34%. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan pendamping penderita skizofrenia di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis Tahun 2021. Desain penelitian ini bersifat kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen* dengan rancangan penelitian *pretest and posttest without control group design*. Sampel pada penelitian ini yaitu pendamping atau keluarga yang mengurus pasien skizofrenia yang berjumlah 75 kasus. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Analisis data menggunakan uji T-dependent menunjukkan perbedaan antara nilai pre test dan post test ($p=0,000$) artinya ada pengaruh media booklet terhadap peningkatan pengetahuan pendamping skizofrenia. Saran berdasarkan hasil penelitian yaitu diharapkan adanya penelitian yang menggunakan media lebih kreatif dan inovatif.

Kata kunci : Media booklet, Pengetahuan, Skizofrenia

ABSTRACT

Schizophrenia is a brain disorder that causes psychiatric symptoms in the form of deviant attitudes, thoughts and behavior. Based on data on cases of mental disorders, the Ciamis District Health Office recorded in 2018 the number of people with mental disorders was 1489 cases, in 2019 there were 1511 cases and in 2020 people with mental disorders were 1523 cases. The Sadananya Health Center had 75 cases with a treatment achievement of 34%. The purpose of the study was to determine the effect of media books on increasing knowledge of people with schizophrenia at the Sadananya Health Center, Ciamis Regency in 2021. The design of this study was quantitative with a pre-experimental method with pretest and posttest research designs without control group design. The sample in this study were companions or families who cared for schizophrenic patients, which reached 75 cases. The sampling technique used in this research is total sampling. Data analysis using the T-dependent test showed the difference between the pre-test and post-test scores ($p=0.000$), meaning that there was an effect of media books on increasing knowledge of schizophrenia. Recommendations based on research results are expected to be research that uses more creative and innovative media.

Keywords: Media booklet, Knowledge, Schizophrenia

PENDAHULUAN

Skizofrenia adalah gangguan pada otak yang menimbulkan gejala kejiwaan berupa sikap, pikiran dan perilaku yang menyimpang. Ini adalah penyakit yang serius, dapat berlangsung lama serta sering terjadi kekambuhan. Penyakit ini apabila dibiarkan dapat mengakibatkan kemunduran dalam berbagai aspek kehidupan sosial penderita. (Irmansyah, 2015).

Berdasarkan data Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala-gejala depresi dan kecemasan untuk usia 15 tahun ke atas mencapai sekitar 14 juta orang atau 9,8% dari jumlah penduduk Indonesia. Sedangkan prevalensi proporsi rumah tangga dengan anggota rumah tangga gangguan jiwa, seperti skizofrenia/psikosis mencapai sekitar 1.500.000 orang atau sebanyak 7 per 1.000 penduduk. Sementara itu dari data cakupan pengobatan, lebih dari 15% penderita skizofrenia di Indonesia tidak diobati dan 51,1 % dari 84 % yang diobati penderita tidak rutin melakukan pengobatan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis tercatat pada tahun 2018 jumlah penderita gangguan jiwa sebanyak 1489 kasus, tahun 2019 sebanyak 1511 kasus dan pada tahun 2020 penderita gangguan jiwa sebanyak 1523 kasus. Berdasarkan data tersebut jumlah kasus gangguan jiwa di Kabupaten Ciamis selama tiga tahun terakhir mengalami peningkatan. Jumlah kasus tertinggi berada di wilayah Puskesmas Rancah memiliki 103 kasus dengan capaian pengobatan 77%, Puskesmas Ciamis memiliki 79 kasus dengan capaian pengobatan 39% dan Puskesmas Sadananya memiliki 75 kasus dengan capaian pengobatan 34%. (Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis, 2020). Menurut Sullinger (1988), klien dengan diagnosis skizofrenia diperkirakan akan kambuh 50% pada tahun pertama, 70% ditahun kedua, dan 100% pada tahun kelima setelah pulang dari rumah sakit karena perlakuan yang salah selama di rumah atau dimasyarakat.

Media promosi kesehatan sebagai sarana atau upaya untuk menampilkan pesan atau informasi yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang, menjadi suatu kebutuhan yang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan yang akhirnya diharapkan dapat mengubah perilaku masyarakat menjadi lebih positif. Upaya promosi kesehatan jiwa khususnya penyakit skizofrenia hanya terbatas pada saran dan petunjuk dokter saat melakukan kunjungan medis. Kurangnya informasi berupa panduan khusus untuk mengingatkan

pasien tentang upaya untuk mencegah kekambuhan dan upaya peningkatan pengetahuan keluarga untuk dapat mencegah kekambuhan pada penyakit skizofrenia.

Booklet adalah suatu media untuk menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Booklet sebagai saluran, alat bantu, sarana dan sumber daya pendukungnya untuk menyampaikan pesan harus menyesuaikan dengan isi materi yang akan disampaikan. Hasil penelitian oleh Rahayu (2014), pretest menunjukkan mean pengetahuan kelompok eksperimen sebesar 32,92, setelah penyuluhan meningkat sebesar 81,46, pada kelompok kontrol mean pretest yang didapat sebesar 31,25 dan post test sebesar 31,88.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah pre Eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest and posttest without control group design*. Populasi dalam penelitian ini yaitu orang tua atau keluarga yang mengurus pasien skizofrenia di wilayah kerja Puskesmas Sadananya dengan jumlah 75 kasus gangguan jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu penyuluhan dengan media booklet. Variabel terikat yaitu pengetahuan pendamping skizofrenia. Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah soal test pengetahuan dan media booklet. Analisis data secara univariat dan bivariate dengan uji T-dependent karena data berdistribusi normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Data Statistik Umur Subjek Penelitian (Pendamping dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Sadananya Tahun 2020)

Statistik	Usia (Tahun)
Max	60
Min	34
Mean	47
Median	45
Std. Deviasi	6,991

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa rata-rata umur subjek penelitian yang diteliti adalah 47 tahun. Umur subjek penelitian termuda dalam penelitian ini adalah 34 tahun dan umur subjek penelitian tertua adalah 60 tahun.

Tabel 2 Data Statistik Jenis Kelamin Subjek Penelitian (Pendamping dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Sadananya Tahun 2020)

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	10	13,3
Perempuan	65	86,7
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 2 analisis jenis kelamin subjek penelitian yang diteliti yaitu laki-laki sebanyak 10 orang (13,3%) dan perempuan sebanyak 65 orang (86,7%), sehingga dapat diketahui subjek penelitian terbanyak adalah perempuan.

Tabel 3 Data Statistik Pendidikan Subjek Penelitian (Pendamping dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Sadananya Tahun 2020)

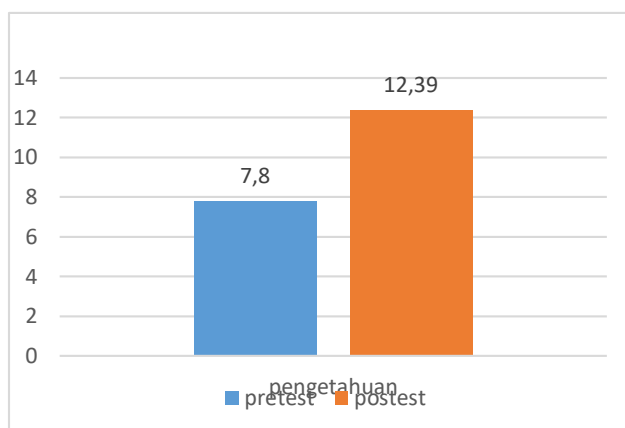
Pendidikan	f	(%)
SD	35	46,7
SMP	25	33,3
SMA	13	17,3
S1	2	2,7
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 3 analisis pendidikan subjek penelitian yang diteliti menunjukkan bahwa yaitu subjek penelitian terbanyak adalah pendidikan dengan jenjang SD.

Tabel 4 Data Statistik Pekerjaan Subjek Penelitian (Pendamping dari Pasien Gangguan Jiwa Puskesmas Sadananya Tahun 2020)

Pekerjaan	F	(%)
Ibu Rumah Tangga	62	82,7
Buruh	11	14,7
Guru	2	2,6
Total	75	100

Berdasarkan Tabel 4 analisis pekerjaan subjek penelitian menunjukkan bahwa yang terbanyak yaitu ibu rumah tangga.



Gambar 1. Grafik Rata-Rata Skor *Pre Test* dan *Post Test*

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh media booklet tentang skizofrenia terhadap pengetahuan peran pendamping skizofrenia. Skor *pretest* dan *posttest* menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan pendamping skizofrenia. Hal tersebut bisa dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil *pretest* 7,8 *point* dan *post test* 12,3 *point*, artinya 4,5 *point* mengalami peningkatan, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan pendamping skizofrenia setelah pemberian media booklet. Hasil analisis statistic dengan uji T-Test dependen (Paired t0test) menunjukkan nilai p value sebesar 0,000 yang artinya terdapat perbedaan signifikan antara nilai pre-test dan post-test.

Pemberian informasi tentang penyakit skizofrenia perlu diberikan untuk membantu peran pendamping atau keluarga dalam memahami atau mengenali kasus gangguan jiwa (skizofrenia). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pendidikan booklet, dimana penggunaan media booklet terbukti efektif meningkatkan pengetahuan individu.

Pendapat ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Herna Alifiani, Suryani, Titin Sutini (2018) "Pengaruh Paket Informasi Terhadap Pengetahuan Keluarga Dengan Skizofrenia" yang menyatakan bahwa Intervensi pemberian paket informasi dengan media booklet sangat efektif untuk meningkatkan pengetahuan keluarga ODS. Pemberian paket informasi tentang skizofrenia dan perawatannya dapat berpengaruh signifikan terhadap perubahan pengetahuan keluarga ODS

dimana paket informasi dapat memberikan stimulus eksternal yang dapat membantu perubahan yang lebih baik pada pengetahuan keluarga ODS.

Pemberian media booklet sangat penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan peran pendamping skizofrenia sehingga pendamping atau anggota keluarga dapat menerapkan cara pencegahan kekambuhan penyakit skizofrenia baik di lingkungan keluarga maupun diluar lingkungan itu sendiri. Pemberian media booklet memiliki kekhasan tersendiri yaitu dengan perpaduan bentuk gambar dan teks yang dibuat proporsional sesuai dengan sub pokok informasi yang ditampilkan mulai dari pengertian, tanda gejala, gejala khusus, jenis-jenis, penyebab, faktor pencetus, tanda gejala kekambuhan, peran keluarga untuk mencegah kekambuhan sampai pengobatan skizofrenia.

Pengembangan booklet adalah kebutuhan untuk menyediakan referensi (bahan bacaan) bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan akses terhadap buku sumber karena keterbatasan mereka. Dengan adanya booklet, masyarakat ini dapat memperoleh pengetahuan seperti membaca buku, dengan waktu membaca yang singkat, dan dalam keadaan apapun selain itu pula gambar dan foto yang ada di dalam booklet dapat membangkitkan motivasi dan minat individu untuk membantu menafsirkan serta mengingat pesan yang berkenaan dengan gambar atau foto tersebut. (Simamora, 2009)

Berdasarkan uraian diatas dapat diartikan dapat diartikan bahwa dalam penyampaian pendidikan kesehatan adanya pemberian informasi mengenai skizofrenia dapat menambah pengetahuan pendamping skizofrenia mengenai pengertian, tanda gejala, gejala khusus, jenis-jenis, penyebab, faktor pencetus, tanda gejala kekambuhan, peran keluarga untuk mencegah kekambuhan sampai pengobatan skizofrenia bagi pendamping keluarga pasien penyakit skizofrenia.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan pendamping skizofrenia mengalami peningkatan, hal tersebut bisa dilihat dari perbandingan rata-rata nilai hasil *pretest* 7,8 *point* dan *post test* 12,3 *point*, artinya 4,5 *point* mengalami peningkatan, yang berarti terjadi peningkatan pengetahuan pendamping skizofrenia di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis Tahun 2021

Saran disampaikan kepada Keluarga pendamping skizofrenia dapat menggunakan booklet untuk memahami materi atau konten-konten tentang skizofrenia secara komprehensif agar keluarga mampu memahami pola tindakan dalam mencegah kekambuhan pasien skizofrenia. Pihak Puskesmas juga diharapkan dapat menyebarkan media informasi dalam bentuk booklet tentang skizofrenia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Ciamis. Data ODGJ Tahun 2020. Kabupaten Ciamis Irmansyah. 2015. *Panduan Skizofrenia Untuk Keluarga*. Jakarta:KPSI.
- Roymond S. Simamora. (2009). Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta : EGC
- Sullinger. 1998. Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Simamora, H Roymond. (2009). Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta. EGC
- Herna Alifiani, Suryani, Titin Sutini (2018). Pengaruh paaket informasi terhadap pengetahuan keluarga dengan scizofrenia. *Faletehan Health Journal*. Vol 5 no 1.Maret 2018.
- Rahayu, Oky Herdyan (2014). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Booklet Terhadap Peningkatan Perilaku Mahasiswi Unesa Tentang Kosmetik Ilegal Pemutih Wajah. *Jurnal Tata Rias*. Vol 3 no 1 (2014). <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/19/article/view/6893>